

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan, penelitian tesis dengan judul: “*Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pendidikan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang)*” memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi penanaman nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut.
  - a. Memberikan pemahaman kerangka dasar *hubbul wathan* dalam pendidikan pesantren, yang artinya memahami nilai-nilai kebangsaan yang melekat dalam tubuh UUD 1945 dan Pancasila di lingkungan pesantren. Dengan demikian, implementasi penanaman nilai-nilai nasionalisme terselenggara dengan bentuk kegiatan pengkajian kitab kuning, hadist dan fikih.
  - b. Melaksanakan konsep-konsep *hubbul wathan* dalam kehidupan pesantren, yakni melalui kegiatan pembelajaran antara lain dengan menginternalisasikan wawasan dan wacana nasionalisme ke dalam materi *hubbul wathan* sebagaimana diajarkan di pesantren. Sedangkan

konsep lain yang ditanamkan yakni melalui aktivitas dan dimensi kehidupan para santri di lingkungan pesantren.

2. Kendala penanaman nilai-nilai nasionalisme pada pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, yakni antara lain.
  - a. Kurangnya pemahaman ustadz tentang wawasan nasionalisme. Hal ini wajar, karena SDM pengajar di pesantren rata-rata adalah santri senior yang memang tidak/ belum mengakses pendidikan tinggi.
  - b. Terbatasnya Sumberdaya Manusia (SDM) sebagai pendidik. Hal ini diketahui bahwa jumlah ustadz/ ustadzah tercatat 20 orang, dan tidak semua mempunyai wawasan nasionalisme. Dampaknya, gagasan penanaman nilai-nilai nasionalisme berjalan kurang optimal.
3. Strategi dalam mengatasi kendala penanaman nilai-nilai nasionalisme pada pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang antara lain sebagai berikut.
  - a. Membuka ruang bagi intelektual muda untuk memberi materi nasionalisme, yakni dengan menjalin komunikasi kepada mahasiswa semester akhir, atau lulusan sarjana dan lainnya untuk mengabdikan diri dipesantren.

- b. Menggiatkan kegiatan bertemakan nasionalisme, yakni dengan pengajian yang dibalut nilai-nilai nasionalisme, pengkajian kitab kuning dengan wawasan nasionalisme kontemporer, diskusi dan lainnya.
- c. Bekerjasama dengan pengurus untuk menjalankan nilai-nilai nasionalisme di lingkungan pesantren. Bentuknya antara lain; membudayakan panggilan akrab dengan sebutan: “*kang*” bagi santri putra, mencium tangan pengasuh saat berjabat tangan sebagai tanda penghormatan (*twadhu'*), dan lainnya.

## **B. Saran Penelitian**

Setelah berakhirnya penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

Para pengajar/ ustadz dan para santri di pesantren sudah sebaiknya terus memperdalam pengetahuan tentang nasionalisme dengan segala seluk-beluknya, agar lebih mudah dalam memaknai penanaman nilai-nilai nasionalisme di pesantren.

2. Bagi Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

Seluruh warga Pondok Pesantren Miftahul Ulum Susukan Kabupaten Semarang sebaiknya tetap membiasakan dan menjalankan

kegiatan-kegiatan yang merupakan wujud pemaknaan penanaman nilai-nilai nasionalisme dalam lingkup kehidupan sehari-hari di pesantren, karena melalui kegiatan-kegiatan tersebut pemaknaan terhadap penanaman nilai-nilai nasionalisme akan terasa lebih mudah.

3. Bagi Pengasuh, Ustdaz/ Ustadzah

Para pengajar dan santri hendaknya senantiasa memaknai dan menanamkan nilai-nilai nasionalisme dalam lingkup kehidupan sehari-hari, agar nilai-nilai nasionalisme tidak luntur di era sekarang ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan dan mengembangkan penelitian ini, diharapkan untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan subyek yang berbeda. Atau mungkin dengan objek yang berbeda pula agar semakin mengembangkan penelitian yang membahas tentang penanaman nilai-nilai nasionalisme.